



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RIZKA FEBRISA AGISTI

NIM. 12010124622

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H/2024 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF*
TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 3 BASO**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RIZKA FEBRISA AGISTI

NIM. 12010124622

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H/2024 M**

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso*, yang ditulis oleh Rizka Febrisa Agisti NIM. 12010124622 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Syawal 1445 H
1 Mei 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 2005011005

Pembimbing

Dr. Mirawati, M.Ag.
NIP.19740404 200501 2 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso*, yang ditulis oleh Rizka Febrisa Agisti NIM. 12010124622 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Dzulkaidah 1445 H/28 Mei 2024 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 19 Dzulkaidah 1445 H
28 Mei 2024 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed.

Penguji III

Dr. Gusma Afriani, M.Ag.

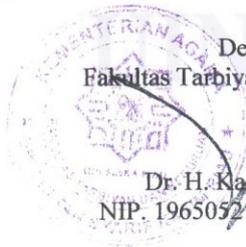
Penguji II

Nurzena, M.Ag.

Penguji IV

Dr. Muhasamad Fitriyadi, M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 190402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Febrisa Agisti
NIM : 12010124622
Tempat/Tanggal lahir : Biaro/ 27 Februari 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 April 2024



Rizka Febrisa Agisti
NIM. 12010124622



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil ‘alamin, puji beserta syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT, yang maha pengasih dan maha penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada sang baginda pemimpin umat islam yakni Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kebenaran dan membimbing umat manusia dari zaman yang dipenuhi dengan kejahilan menuju zaman yang dipenuhi dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak.

Atas ridho Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso” dapat penulis selesaikan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat do’a dan uluran tangan, serta memberikan semangat kepada penulis. Terutama orang tua tercinta yakni Ayahanda Syafril dan Ibunda Efliati, yang telah menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. terimakasih atas segala doa, cinta, kasih, penjagaan dan didikan, serta terimakasih atas segala dukungan moril maupun materil yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis masih tetap semangat mengemban amanat yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi di UIN Suska Riau. Dan juga seluruh keluarga tercinta yang juga memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu, pada kesempatan ini, peneliti juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D, Wakil Rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M. Ag., Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan dan kemudahan dalam pengurusan administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sejak penulis kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Mirawati, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bantuan, saran, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai.
5. Para dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas ini.
6. Karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi dan keperluan penelitian.
7. Kepala perpustakaan dan pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Rustam,S.Pd., Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri3 Baso, dan Teti Nuraini,S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso yang telah memberikan izin penelitian dan arahan, kepercayaan, serta kemudahan dalam penelitian serta seluruh tenaga pendidik dan jajaran staf lainnya.
9. Seluruh mahasiswa kelas Fiqih dan teman-teman seangkatan yang telah memberikan semangat serta berbagi pengalaman selama proses penulisan skripsi ini.
- 10.Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat penulis sebutkan nama, gelar dan jabatan satu persatu. Terimakasih atas semua dukungan, bantuan serta do'anya, semoga Allah memberikan balasan yang terbaik atas segala yang telah diberikan. Atas bantuan, bimbingan dan dorongan, serta do'a yang telah diberikan oleh semua pihak penulis selama ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan serta mendapatkan kemuliaan disisinya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan ditinjau dari teknis maupun ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak Aamiin...

Pekanbaru, 25 April 2024
Penulis

Rizka Febrisa Agisti
NIM.12010124622



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahahirabbil ,, alamiin

Terucap syukur begitu mendalam kepada Allah SWT. Yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan, Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW. Ku persembahkan karya kecil ini kepada orang yang sangat Ku cintai dan Ku sayangi

Ibu dan AyahTercinta

Teruntuk kedua orangtuaku tercinta kuucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu (Efliati) dan Ayah (Syafri) yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat dibalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

Terimakasih atas segala do'a - do'a yang selalu terucap di setiap sujud abi dan umi sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.

Penulis persembahkan skripsi ini sebagai hasil dari Jerih payah ibu dan ayah selama ini. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna bahkan skripsi ini pun tidak sebanding dengan apa yang telah ibu dan ayah berikan hingga saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena penulis sadar, selama ini belum bisa memberikan lebih kepada Ibu dan Ayah.

Abang dan Adek Tersayang

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Abang kandung saya Terutama(Randi Saputra S.Ag)yang sudah banyak membantu dan membimbing penulis,(Rianda Maisya S.H) dan (Romi Satria A.Md Akun) , dan adek (Rara Efisyia Putri) Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi serta doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula. Terima kasih...

Teman Seperjuangan

Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh teman-teman yang terkasih yang sudah membantu dan mensupport sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Semoga teman-teman semua selalu diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rizka Febrisaa Agisti, (2024): The Effect of Implementing Student Team Achievement Division Learning Model toward Student Learning Motivation on Islamic Education Subject at State Junior High School 3 Baso

This research aimed at testing the effect of implementing Student Team Achievement Division type of cooperative learning model toward student learning motivation on Islamic Education subject at State Junior High School 3 Baso. It was quantitative research with quasi-experiment design. All the eighth-grade students studying Islamic Education were the population of this research, and they were 37 students. Purposive sampling technique was used in this research. The samples were 19 the eighth-grade students of class 2 as the experiment group and 18 the eighth-grade students of class 1 as the control group. Observation, questionnaire, and documentation were used to collect data. Independent sample t-test was the technique of analyzing data. Based on the data analysis result, there was a difference of student learning motivation between the implementations of Student Team Achievement Division type of cooperative learning model and conventional learning model. It was proven with the score of t_{observed} higher than t_{table} ($1.181 > 0.681$) and the score of sig. (2-tailed) lower than 0.05 ($0.001 < 0.05$). It could be concluded that there was a significant effect of implementing Student Team Achievement Division type of cooperative learning model toward student learning motivation on Islamic Education subject at State Junior High School 3 Baso. The experiment group mean score 80.52 was higher than the control group 76.11.

Keywords: *Student Team Achievement Division Learning Model, Learning Motivation.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رزقا فيريسا أغيسطي، (٢٠٢٤): تأثير تطبيق نموذج التعليم من نوع قسم إنجاز فريق الطلاب على دافعية تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الحكومية

٣ باسو

يهدف هذا البحث إلى دراسة تأثير تطبيق نموذج التعليم من نوع قسم إنجاز فريق الطلاب على دافعية تعلم الطلاب في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٣ باسو. هذا النوع من البحث هو بحث كمي بتصميم بحث شبه تجريبي. المجتمع جميع طلاب الصف الثامن البالغ عددهم ٣٧ طالبًا يتعلمون دروس التربية الإسلامية. تم أخذ العينات باستخدام أخذ العينة الهادفة. وبلغت عينة البحث للفصل الثامن ٢٠ ١٩ طالبًا كفصل تجريبي والفصل الثامن ١٠ ١٨ طالبًا كفصل ضابط. يستخدم جمع بيانات البحث الملاحظة والاستبيان والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل بيانات البحث اختبار (ت) للعينة المستقلة. وبناء على نتائج تحليل البيانات، وجد أن هناك اختلافات في دافعية التعلم لدى الطلاب بين تطبيق نموذج التعليم التعاوني من نوع قسم إنجاز فريق الطلاب ونموذج التعليم التقليدي. تم إثبات ذلك بواسطة قيمة حساب ت < جدول ت (١.١٨١) < (٠.٦٨١) وحساب قيمة الأهمية (٢ الذيل) > (٠.٠٠١ > ٠.٠٠٥). يمكن أن نستنتج أن هناك تأثيرًا كبيرًا لتطبيق نموذج التعليم التعاوني من نوع قسم إنجاز فريق الطلاب في مادة التربية الإسلامية بالمدرسة المتوسطة الحكومية ٣ باسو. نتيجة متوسط الدرجات في الفصل التجريبي بلغت ٨٠.٥٢، وهو أعلى من الفصل الضابط ٧٦.١١.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني، نوع قسم إنجاز فريق الطلاب، دافعية التعلم، التربية الإسلامية



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Teoretis	9
B. Penelitian Relevan	30
C. Konsep Operasional.....	33
D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
C. Desain Penelitian,Subjek dan Ojek Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian	42
1. Uji Validitas	42
2. Uji Reliabilitas	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Profil SMP Negeri 3 Baso	45
B. Penyajian Data	48
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Data Desain Penelitian	38
Tabel III.2	Uji Validitas.....	42
Tabel III.3	Uji Reliabilitas.....	43
Tabel IV.1	Hasil Pre-test Kelas Eksperimen	49
Tabel IV.2	Hasil Pre-test Kelas Kontrol.....	50
Tabel IV.3	Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> pertemuan pertama.....	52
Tabel IV.4	Aktivitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> Kelas Eksperimen Pertemuan pertama	55
Tabel IV.5	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> pertemuan kedua.....	56
Tabel IV.6	Aktivitas Siswa Dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> Kelas Eksperimen Pertemuan Kedua	58
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> pertemuan ketiga.....	60
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Team Achievement Division</i> pertemuan ketiga	61
Tabel IV.9	Hasil Posttest Kelas Eksperimen	62
Tabel IV.10	Hasil Posttest Kontrol.....	63
Tabel IV.11	Data Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	64
Tabel IV.12	Data Skor Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	64
Tabel IV.13	Uji Normalitas	65
Tabel IV.14	Uji Homogenitas.....	67
Tabel IV.15	Uji Independen Sampel T-Test.....	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 2	Jawaban Siswa Pada Uji Validitas
Lampiran 3	Lembar Disposisi
Lampiran 4	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 5	Surat Kerja Pembimbing dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 6	Surat Izin Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Lampiran 7	Blangko Bimbingan Proposal
Lampiran 8	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suktan Syarif Kasim Riau
Lampiran 10	Surat kesbangpol provinsi Sumatera Barat
Lampiran 11	Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai tenaga pendorong yang ada di dalam diri peserta didik yang menunjang kegiatan kearah tujuan belajar¹.

Selain itu bisa diartikan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul pada peserta didik secara sadar untuk semangat dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Tujuan dari motivasi adalah sebagai sarana untuk mencapai suatu tujuan tertentu.² Bagi seorang guru, tujuan dari motivasi belajar sebagai penggerak, pemicu dan perubahan yang signifikan kepada para peserta didik agar muncul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga bisa mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua yaitu faktor intrinsik (tekanan yang timbul dari diri sendiri) seperti : mendapatkan keterampilan tertentu, mengembangkan sikap untuk berhasil, dan keinginan untuk diterima oleh orang lain.³ Sedangkan faktor ekstrinsik (tekanan dari luar atau orang lain) seperti : pujian orang lain, nasehat orang tua dan guru.

¹Wahyu din Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI* (Medan : Perdana Publishing, 2018), h.46

²Dr. Zubairi, M.Pd.I , *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, h.23-24

³ Oemar Hamalik, *Teori Motivasi*, Lumbung Pustaka UNY (2004), h.162

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan upaya yang dapat membantu peserta didik dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi yang lebih baik.

Pendidikan merupakan bagian penting dari setiap aspek kehidupan, sekaligus pendidikan dapat membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam pendidikan, hal ini menunjukkan bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran umumnya bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan diterapkan secara professional.

Dalam proses belajar mengajar, pemahaman terhadap materi yang sudah diajarkan sangat penting. Apa yang sudah dipelajari hendaknya dipahami secara keseluruhan oleh setiap siswa, karena tujuan guru mengajar agar materi yang disampaikan dipahami oleh semua siswanya. Untuk itu sebagai tenaga pendidik perlu berfikir kritis dan kreatif untuk memunculkan ide-ide yang baru dan menarik supaya tidak salah memilih model pembelajaran yang akan diterapkan didalam pembelajaran, dengan pemilihan mode pembelajaran yang tepat maka akan memotivasi peserta didik untuk aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan pola atau model yang digunakan seorang pendidik sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas. Selain itu, model pembelajaran juga bisa diartikan sebagai sebuah konsep yang sudah disusun secara sistematis, dengan adanya model pembelajaran, maka aktivitas belajar mengajar bisa terarah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga sangat membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁴

Model pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap meningkatnya motivasi peserta didik untuk belajar, karena jika seorang pendidik mampu memilih model atau pola pembelajaran yang tepat untuk peserta didiknya maka pembelajaran itu akan menjadi menarik, dan bisa meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran yang akan diajarkan.

Mayoritas pendidik di SMP N 3 Baso telah mencoba menerapkan metode pembelajaran lain seperti metode pembelajaran ekspositori namun motivasi belajar peserta didik masih belum juga meningkat atau terangsang. Bahkan motivasi belajar peserta didik semakin menurun, muncul rasa malas untuk belajar karna proses pembelajaran yang tidak menarik. Maka dari itu sangat dibutuhkan pemilihan model pembelajaran yang tepat.

Permasalahan ini sudah mulai kompleks sehingga dibutuhkan upaya intervensi agar para pendidik mampu menghidupkan kembali motivasi belajar peserta didik yang redup yang disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut garis besarnya pendidikan berfungsi untuk menstimulasi perkembangan budaya dan peradaban, membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi diri, membentuk nurani dan juga menumbuhkan pola fikir yang positif.⁵

Secara umum, berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung kepada kemampuan pendidik untuk memilih model pembelajaran yang tepat

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Rosdakarya ,2013),h.13

⁵ Gusti Made Adi Widarta, "Penerapan model pembelajaran Kooperatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar", *Indonesian Journal of Educational Development* Vol 1No.2, Agustus 2020, h.132



sesuai dengan karakter dan gaya belajar yang dibutuhkan oleh peserta didiknya.

Salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk memecahkan permasalahan ini adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division, supaya motivasi dan potensi peserta didik bisa terstimulasi dan berkembang dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) merupakan sebuah model yang membentuk peserta didik menjadi kelompok kecil secara kolaboratif, yang mana masing-masing kelompok berisi 4-5 orang dengan tingkatan kemampuan yang berbeda, dari mulai yang memiliki kemampuan rendah, sedang sampai dengan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi. Cara ini dilakukan supaya antar peserta didik bisa saling membantu antar anggota kelompoknya, model pembelajaran ini sangat efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi, hasil belajar dan mendidik aspek sosial peserta didik.

Hasil Observasi dan wawancara awal peneliti dengan Ibu Teti Nuraini, S.Pd yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Baso ditemukan gejala-gejala sebagaimana berikut :

1. Peserta didik tidak tertarik mendengarkan penjelasan guru di depan kelas.
2. Guru sudah mencoba menerapkan metode pembelajaran lain seperti metode pembelajaran ekspositori namun masih belum bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peserta didik tidak acuh dengan pembelajaran, bahkan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Peserta didik malas saat mendengarkan penjelasan guru karena tidak menarik dan merangsang motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dengan adanya gejala-gejala tersebut peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD khususnya pada mata pelajaran PAI agar motivasi belajar siswa bisa meningkat.

Berdasarkan argumentasi tersebut, maka penulis tertarik mengangkat sebuah kajian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Baso**”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pelebaran pembahasan dan kesalahpahaman interpretasi, serta untuk memudahkan pemahaman tentang judul kajian ini, maka dibuatlah penegasan istilah yang perlu dirincikan dalam judul kajian ini.

1. Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division

Model Pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa untuk mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan dalam pembelajaran.⁶

⁶ Innayah Wulandari, *Cooperative Learning Type STAD*, Jurnal Papeda : Vol.4, No.1, Januari 2022, h.18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut pendapat Slavin Model Pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran tipe kooperatif, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang yang memiliki kemampuan berbeda-beda.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar merupakan dorongan dalam diri individu untuk melakukan aksi dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Secara sederhana dapat dipahami bahwa motivasi belajar merupakan keinginan internal individu untuk melakukan aktivitas belajar dengan optimal.

3. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar

Model Pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas siswa untuk mengemukakan pendapat, ide, dan gagasan dalam pembelajaran. Sehingga, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi landasan dasar penelitian :

- a. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hubungan antara model pembelajaran STAD dengan meningkatnya motivasi belajar peserta didik.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik khusus nya pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso.
- d. Kaitan model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran konvensional.
- e. Pengaruh penerapan model pembelajaran STAD terhadap meningkatnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta mengingat banyaknya keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, baik itu dari aspek biaya, waktu, dan juga kondisi, maka perlu dirancang sebuah batasan dalam permasalahan penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar rangkaian penelitian dapat berjalan optimal, tepat sasaran, dan fokus pada permasalahan penelitian. Batasan penelitian ini hanya fokus membahas tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD agar motivasi belajar siswa yang rendah dapat meningkat.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif STAD terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Baso?



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Baso.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi rujukan dan pembanding, serta menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian serupa.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan juga mampu memberikan inspirasi bagi para pendidik dalam mengaplikasikan model pembelajaran, agar motivasi peserta didik dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Model Pembelajaran

a. Definisi Model Pembelajaran

Model dapat dipahami sebagai sebuah upaya yang berguna untuk menjadikan sebuah teori menjadi sebuah analogi dan representasi dari berbagai variabel yang ada di dalam teori tersebut. Secara sederhana, model adalah representasi dari beberapa fenomena yang ada di dunia nyata.⁷ Model juga merupakan sebuah rancangan khusus dengan menggunakan prosedur-prosedur yang sistematis untuk direalisasikan dalam suatu kegiatan.

Para tokoh memiliki perbedaan perspektif dalam mendefinisikan model pembelajaran. Agus Suprijno berpendapat didalam bukunya bahwa model pembelajaran merupakan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.⁸ Selain itu model pembelajaran juga membantu untuk menentukan material dan perangkat pembelajaran, termasuk buku, film, kurikulum, program, dan lain-lain. Sedangkan Saefudin beranggapan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan sebuah rangkaian yang sistematis

⁷ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Dian Rakyat, 2010),h.

86
⁸ Agus Suprijno, *Cooperative learning Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Pustaka belajar, 2009),h.41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian tercapainya output pembelajaran. Model ini memiliki fungsi sebagai pedoman bagi pendidik ataupun perancang pendidikan dalam membuat perencanaan serta realisasi perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar.⁹ Sedangkan Zubaedi mendefinisikan model pembelajaran sebagai pola yang diperuntukkan sebagai penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberikan arah bagi pendidik di kelas.¹⁰

Model pembelajaran merupakan gambaran bentuk pembelajaran, mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Model ini dirancang dan disajikan secara khas oleh guru.¹¹ Dalam arti mudah model pembelajaran dapat dipahami sebagai bingkai atau bungkus dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan juga teknik pembelajaran.¹²

Model Pembelajaran juga bisa dipahami sebagai sebuah kerangka yang terkonsep dan juga sebuah prosedur yang sistematis dalam mengklasifikasikan pengalaman belajar agar output dari pembelajaran dapat tercapai. Secara fungsional, model pembelajaran berguna bagi pendidik sebagai pedoman aktivitas dalam pembelajaran. Dengan adanya model pembelajaran, maka aktivitas belajar mengajar

⁹AbduL Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Rosdakarya, 2013),h.28

¹⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsep, dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta :Kencana, 2012), h.185

¹¹ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2012), h.19

¹² Donald Samuel, dkk, "Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Agama Kristen 1 (1), Februari 2020*, h.17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa lebih terarah, sehingga membantu efektivitas dalam pencapaian tujuan belajar.¹³

Dalam perspektif yang lain, model pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah perencanaan atau pola yang berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran. Model ini juga akan membantu untuk menentukan perangkat-perangkat yang dibutuhkan dalam pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat diambil konklusi bahwa model pembelajaran merupakan sebuah rancangan umum yang menggambarkan keseluruhan kegiatan pembelajaran, dan juga sebuah perencanaan prosedural yang sistematis agar aktivitas belajar bisa lebih terarah dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

b. Karakteristik Model Pembelajaran

Tentunya model pembelajaran memiliki berbagai karakteristik yang menjadi ciri khas dan pembeda dengan konsep yang lain. Adapun karakteristik dari model pembelajaran adalah sebagai berikut¹⁵ :

- 1) Model pembelajaran merujuk kepada teori pendidikan ataupun teori belajar yang digagas oleh para tokoh yang kompeten dalam bidang pendidikan. Hal ini menjadi sebuah keharusan, karena model merupakan sebuah rancangan yang sistematis. Dan tentunya

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Rosdakarya, 2013), h.13

¹⁴ Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2005), h.67

¹⁵ Jamal Mirdad, "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)", *Indonesia Jurnal Sakinah : Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam 2 (1) Tahun 2020*, h.16



dalam membuat sebuah rancangan harus mengacu kepada konsep teoritis dan juga perspektif para ahli.

- 2) Model pembelajaran pasti memiliki misi dan output. Dalam membuat sebuah rancangan, tujuan menjadi sesuatu hal yang harus ada di dalamnya, karena perencanaan akan selalu berorientasi target, sehingga tujuan ataupun target harus terkonsep di dalam model pembelajaran
- 3) Mampu menjadi rujukan dan perbaikan aktivitas belajar di kelas. Sebuah model pembelajaran juga harus memiliki karakter sebagai rujukan dan perbaikan. Dengan adanya model pembelajaran, diharapkan hal-hal yang tidak efektif dalam aktivitas belajar bisa dioptimalkan. Sebagai contoh Metode Synetic yang berfungsi untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- 4) Model pembelajaran harus memiliki unsur dan bagian seperti langkah pembelajaran, prinsip reaksi, sistem sosial, dan juga sistem pendukung.
- 5) Model pembelajaran juga memiliki ciri fungsional, yaitu harus berdampak terhadap pembelajaran. Dampak tersebut dapat berupa hasil pembelajaran yang dapat diukur, hasil jangka panjang dari pembelajaran, dan juga membantu membuat sebuah desain instruksional sesuai dengan model yang dipilih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dasar Pertimbangan dalam Pemilihan Model Pembelajaran

Secara umum, yang biasanya dijadikan dasar pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran adalah sebagai berikut¹⁶ :

- 1) Mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai, sehingga model pembelajaran yang dipilih bisa sejalan dengan output pembelajaran yang diharapkan.¹⁷
- 2) Pertimbangan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 3) Pertimbangan karakter, gaya belajar, dan pola dari peserta didik.

Sementara itu Hatim Riyanto memberikan pemaparan dan pendapatnya tentang dasar yang harus digunakan dalam pemilihan model pembelajaran, yaitu¹⁸ :

- 1) Adanya keselarasan antara model yang dipilih dengan tujuan instruksional yang diharapkan tercapai.
- 2) Adanya keselarasan antara model yang dipilih dengan bahan ajar yang terdiri dari aspek pengetahuan, sikap, nilai, serta keterampilan.
- 3) Adanya sinergitas antara model, strategi, serta metode pembelajaran. Karena aspek ini mengandung seperangkat aktivitas

¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h.35

¹⁷ Jamal Mirdad, "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)", *Indonesia Jurnal Sakinah : Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam 2 (1) Tahun 2020*, h.15

¹⁸ Hatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi dari Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, (Jakarta : Pranada Media, 2009), h.135-136



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang mencakup penggunaan beberapa metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan dan materi ajar.

- 4) Adanya kesesuaian antara model yang dipilih dengan kompetensi pendidik
- 5) Model yang dipilih harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu
- 6) Pemilihan model pembelajaran juga harus memperhatikan fasilitas, sarana, dan juga prasarana yang dimiliki. Hal tersebut bertujuan agar pengaplikasian model tersebut bisa optimal
- 7) Model yang dipilih harus sesuai dengan lingkungan dan juga lembaga pendidikan, sehingga sistem bisa berjalan dengan baik.
- 8) Model yang dipilih harus memperhatikan kebutuhan dan minat peserta didik yang tentunya akan bermuara pada meningkatnya motivasi belajar dari peserta didik.

d. Jenis-Jenis Model Pembelajaran

Syaiful Sagala mengklasifikasikan model pembelajaran menjadi 4 bentuk, yaitu :

- 1) Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi (*Information Processing Models*)

Model ini merupakan bentuk rancangan yang mengarah kepada cara peserta didik dalam memberikan respon terhadap stimulus yang berasal dari lingkungannya. Cara dalam merespon itu adalah dengan mengorganisasikan data, memformulasikan masalah, merancang konsep, merencanakan problem solving, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga penggunaan simbol-simbol verbal ataupun non verbal. Model jenis ini potensial digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang bercorak personal dan sosial untuk melengkapi kemampuan intelektual.¹⁹

2) Model Pembelajaran Personal (*Personal Family*)

Model ini lebih menekankan kepada perkembangan kepribadian peserta didik dengan memperhatikan aspek emosional. Model ini mencoba untuk mengarahkan peserta didik untuk lebih mengenali dan memahami tentang dirinya sendiri, memikul tanggung jawab, dan juga lebih kreatif dalam mewujudkan hidup yang berkualitas dan juga bermakna.

3) Model Pembelajaran Sosial (*Social Family*)

Model pembelajaran ini berorientasi kepada pembentukan kecakapan peserta didik dalam bersosial, yaitu dengan membangun sikap demokratis agar dapat menerima perbedaan dan menghargai keberagaman. Model ini melibatkan peserta didik untuk memahami dan menerapkan peran dan fungsi sosial. Model ini dirancang untuk memanfaatkan kerjasama, mendefinisikan masalah, mengeksplorasi masalah, dan hal lain yang berkaitan dengan sosial. Dalam hal ini guru harus melakukan penelitian bersama terkait dengan masalah-masalah sosial dan juga akademis.²⁰

¹⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Cetakan Ke- 5*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h.176

²⁰ Jamal Mirdad, "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)", *Indonesia Jurnal Sakinah : Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam 2 (1) Tahun 2020*, h.17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Model Pembelajaran Sistem Perilaku (*Behavior Model of Teaching*)

Model ini dirancang untuk membentuk kerangka teori perilaku. Melalui teori ini peserta didik diharapkan mampu mengatasi permasalahan dalam belajar dengan melakukan penguraian perilaku ke dalam jumlah yang kecil dan berurutan.

5) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (STAD)

Model pembelajaran tipe STAD ini dianggap sebagai bagian dari pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling tepat untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan model kooperatif.

a) Definisi Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model yang menempatkan peserta didik dalam pembelajaran kolaboratif (berkelompok), yang mana peserta didik akan saling membantu dengan teman sekelompok. Prinsip dasar dari model ini adalah saling membantu antar teman untuk mencapai sebuah tujuan melalui metode belajar berkelompok. Anggota kelompok harus memiliki karakteristik yang heterogen²¹ Hamid Hasan mengatakan bahwa model kooperatif bermakna kerjasama,

²¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tujuan Konseptual Operasional*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009),h.189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana secara individual siswa mencari hasil yang bermanfaat dan menguntungkan bagi seluruh anggota kelompok.²²

1) Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif

- a) Pembentukan kelompok harus beragam/heterogen, yaitu terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan juga rendah agar satu sama lain dapat membantu memberikan pemahaman kepada seluruh anggota kelompok.
- b) Kelompok harus memahami bahwa mereka memiliki tujuan yang sama
- c) Pembagian tugas dan tanggung jawab harus merata dan terukur
- d) Berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk menjalin kerjasama
- e) Setiap tugas materi individu, harus dipertanggung jawabkan.²³

2) Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi, kerjasama, dan juga hubungan sosial. Dengan model ini diharapkan cara belajar siswa bisa beralih menjadi lebih baik. Tujuan utama pembelajaran ini adalah saling membantu dalam kelompok dan juga

²² Etin Solihatin, *Coorporative Learning*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),h.4

²³ Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta ; Kencana, 2010), h.266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai perbedaan pendapat, serta memberikan kesempatan kepada semua anggota tim untuk berbicara dan berpartisipasi. Beberapa ahli juga beranggapan bahwa model ini bisa membantu siswa memahami konsep-konsep yang rumit, penerimaan terhadap perbedaan, serta pengembangan keterampilan sosial.²⁴

3) Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya memaparkan beberapa karakteristik dari pembelajaran kooperatif, yaitu :

- a) Pembelajaran dalam tim. Tim bertugas untuk membuat semua anggot belajar dan memastikan menyelesaikan bagian materi yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang mana keberhasilan pembelajaran tergantung dengan keberhasilan yang diraih oleh tim. Jika tim gagal mencapai tujuan, maka pembelajaran pun dianggap gagal.
- b) Dilandaskan pada manajemen kooperatif. Untuk merealisasikan pembelajaran ini tentunya dibutuhkan perencanaan yang baik agar aktivitas pembelajaran bisa berjalan baik dan efektif.

²⁴ Isjoni, *Kooperatif Learning*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h.12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kemauan untuk berkolaborasi. Pembelajaran ini merupakan pembelajaran berkelompok yang berarti peserta didik tidak boleh mengedepankan ego individualis. Disini siswa yang kemampuannya lebih tinggi harus bisa membantu timnya yang berkemampuan rendah.
- d) Keterampilan bekerja sama. Agar proses pembelajaran ini berjalan dengan efektif, maka siswa harus memiliki keterampilan sosial seperti interaksi, komunikasi, dan juga kontak sosial. Hal ini akan menjadi penentu keberhasilan dari pembelajaran ini.²⁵

4) Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif

- a) Prinsip Ketergantungan Positif (*Positive Interdependence*).
 Dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dan penyelesaian tugas sangat bergantung pada kolaborasi yang baik antar anggota dalam kelompok. Tentunya untuk mencapai keberhasilan tim, juga sangat bergantung pada performa masing-masing individu dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing secara optimal. Hal ini membuat semua anggota tim harus saling ketergantungan demi tercapainya tujuan bersama.

²⁵ Wina Sanjawa, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.244-245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Tanggung Jawab Perseorangan (*Individual Accountability*), yaitu menggantungkan keberhasilan tim kepada performa masing-masing kelompok. Individu dalam tim harus bisa menyelesaikan tugas dan tanggung jawab untuk menyelesaikan materi yang menjadi bagiannya.
 - c) Interaksi Tatap Muka (*Face to Face Promotion Interaction*), yaitu melakukan komunikasi dan kontak sosial antar anggota untuk melakukan diskusi ataupun membantu memahami agar terjalinnya hubungan yang baik dengan saling berbagai informasi ataupun memperoleh informasi antar anggota tim.²⁶
- 5) Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif
- a) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif
 - (1) Tidak terlalu bergantung kepada pendidik dan bisa memperoleh informasi dari peserta didik yang lain
 - (2) Dapat menstimulasi kemampuan mengungkapkan ide dan juga gagasan, serta mengasah keberanian siswa dalam berdialogika
 - (3) Menumbuhkan sikap saling menghargai dan menerima setiap jenis perbedaan
 - (4) Membantu pemberdayaan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h.212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (5) Sangat efektif dalam peningkatan prestasi akademik dan juga kemampuan sosial
 - (6) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan informasi dan pengetahuan yang diperoleh
 - (7) Mampu menstimulasi motivasi belajar dan memberikan rangsangan untuk berpikir yang sangat berguna bagi proses pendidikan jangka panjang.
- b) Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif
- (1) Membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menumbuhkan iklim sosial yang baik dan juga menguatkan pemahaman siswa. Karena tanpa pemahaman dan mental yang baik, model pembelajaran ini tidak akan terealisasi dengan optimal
 - (2) Membutuhkan peer teaching yang efektif, karena dikhawatirkan siswa-siswa tidak mampu memberikan informasi sebaik yang dilakukan guru secara langsung
 - (3) Penilaian terlalu bergantung kepada performa kelompok, sehingga individu yang memiliki kualitas baik akan mengalami kerugian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Hasil belajar merupakan hal yang bersifat individual, sehingga pembelajaran tetap akan tergantung kepada individu, bukan kerjasama kelompok.²⁷

b) Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divitation*)

Model Kooperatif Tipe STAD digagas oleh Robert Slavin, dkk yang berasal dari Universitas John Hopkins. Dalam tipe ini pendidik akan membentuk siswa menjadi beberapa tim atau kelompok belajar kecil dengan kisaran anggota sebanyak 4-5 orang. Masing-masing siswa dalam kelompok tersebut diharuskan heterogen agar bisa membantu satu sama lain. Setiap peserta didik diberikan lembar kerja akademik yang kemudian akan saling membantu untuk menguasai materi ajar dengan metode tanya jawab dan juga diskusi antar anggota tim. Setelah itu siswa akan diberikan sebuah tes yang boleh dikerjakan dengan saling membantu juga.

Dalam hal ini Slavin menjelaskan bahwa model kooperatif tipe ini akan membagi siswa menjadi 4-5 orang per kelompok dengan karakteristik yang heterogen dan kualitas akademik yang beragam. Sehingga dalam satu kelompok terdapat siswa dengan prestasi tinggi, sedang, dan juga rendah.

²⁷Wina Sanjawa, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.249-250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa juga diupayakan beragam dalam hal jenis kelamin, suku, atau kelompok sosial lainnya²⁸

Model pembelajaran tipe STAD ini dianggap sebagai bagian dari pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling tepat untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan model kooperatif. Tipe ini juga dianggap sebagai sebuah metode generik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif yang digunakan untuk subjek tertentu. Disini guru menggunakan materi dan pelajarannya sendiri.²⁹

Secara umum, model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki 5 komponen utama, yaitu³⁰ :

- 1) Presentasi kelas, yaitu pembelajaran awal yang disuguhkan oleh pendidik. Komponen ini sebenarnya mirip dengan pengajaran langsung. Yang menjadi perbedaan adalah fokus dari presentasi. Pendidik harus fokus pada model pembelajaran STAD agar peserta didik memahami dan mampu secara efektif melaksanakan pembelajaran dengan model ini.
- 2) Tim, yaitu membagi siswa menjadi sebuah kelompok yang berisikan 4-5 orang. Masing-masing anggota tim harus memiliki

²⁸ Andi Sulistio & Nik Haryanti, *Model Pembelajaran Kooperatif : Cooperative Learning Model*, (Purbalingga : Eureka Media Aksara, 2022), h.16

²⁹ Tri Ariani & Duwi Agustini, "Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) : Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika", *Science and Physics Education Journal 1 (2)*, Juni 2018, h.66-67

³⁰ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning : Teori, Riset, dan Praktik*, (Bandung : Nusa Media, 2008), h.143

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik yang heterogen. Pembentukan kelompok ini secara fungsional bertujuan untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok benar-benar belajar.

- 3) Kuis, yaitu mengerjakan kuis setelah guru memberikan presentasi dan setelah praktik tim. Kuis ini bersifat individual dan tidak boleh saling membantu antar anggota tim.
- 4) Skor kemajuan individual. Hal ini merupakan gagasan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik jika mereka melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan lebih giat. Skor ini diperoleh berdasarkan hasil kuis individual yang akan menjadi landasan dasar skor kemajuan kelompok.
- 5) Rekognisi tim, yaitu pemberian sertifikat sebagai bentuk reward jika skor yang dicapai memenuhi kriteria.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam realisasi model kooperatif tipe STAD ini adalah³¹ :

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan juga memaparkan tentang kompetensi dasar yang harus dicapai. Disamping itu pendidik juga memberikan motivasi untuk menstimulasi semangat belajar siswa.
- 2) Guru memberitahukan bahwa kelas akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang.

³¹ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalisme Pendidik*, (Yogyakarta : Kata Pena, 2015), h.23-24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru memberikan sajian informasi tentang materi yang akan diajarkan serta menjelaskan tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan digunakan.
- 4) Guru memberikan tugas invidual kepada masing-masing anggota tim.
- 5) Siswa yang memiliki kemampuan dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, harus mengajarkan anggota kelompok lain agar semua anggota tim bisa memahami.
- 6) Guru memberikan kuis individual tanpa bekerjasama yang kemudian akan diberikan reward bagi yang memiliki skor sesuai kriteria.
- 7) Guru melakukan evaluasi terhadap aktivitas pembelajaran yang telah direalisasikan.

Kelebihan Model pembelajaran kooperatif Student Team Achievement Division ini, yaitu:

- 1) Mampu memotivasi siswa dalam mengembangkan potensi, baik potensi individu maupun kelompok.
- 2) Melatih siswa untuk bekerja sama dan saling tolong menolong dalam sebuah kelompok.
- 3) Siswa mampu meyakinkan dirinya dan orang lain bahwa tujuan yang ingin dicapai bergantung pada kinerja mereka, bukanlah karena suatu keberuntungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Meningkatkan keakraban antar siswa³²
- 5) Siswa mampu berkomunikasi secara verbal dan non-verbal dalam bekerjasama

2. Motivasi Belajar

Secara terminologis, kata motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan inheren untuk melakukan sebuah aktivitas untuk mewujudkan sebuah tujuan tertentu. Marx dan Tombouch menganalogikan motivasi sebagai bahan bakar dalam sebuah mesin. Seberapa canggih pun mesin, jika tidak menggunakan bahan bakar, maka mesin itu tidak akan bisa difungsikan. Motivasi dianggap sebagai sebuah perubahan energi, munculnya afeksi, serta reaksi yang mendorong untuk pencapaian sebuah tujuan. Secara umum, motivasi terklasifikasi menjadi 2 bagian, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri, sedangkan ekstrinsik didapatkan dari stimulus lingkungan. Sedangkan belajar menurut Munandir merupakan perubahan catatan bagi individu. Perubahan ini sangat kompleks, mulai dari perubahan sikap, pengetahuan, kebiasaan, dan lain-lain. Belajar dilakukan melalui interaksi dengan lingkungan dan juga melalui stimulus yang diberikan oleh lingkungan yang kemudian akan menghadirkan sebuah respon.³³

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal secara inheren dalam diri

³² Agus Suprijono, (2011) *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, h.133-134

³³ Eis Imroatul Muawanah & Abdul Muhid, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 : Literature Review", *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undikhsa* 12 (1) Tahun 2021, h.92

individu untuk semangat dalam belajar dan berupaya untuk mencapai tujuan dengan mewujudkan hasil belajar terbaik. Dengan adanya motivasi, maka siswa akan lebih bersemangat dan bertanggung jawab dalam menjalani aktivitas pembelajaran. Tanpa adanya dorongan dan sugesti internal, maka hasil belajar tidak akan optimal. Dengan peningkatan motivasi diharapkan proses pembelajaran bisa lebih terarah yang berdampak juga pada hasil pembelajaran yang baik.

Allah SWT berfirman didalam Al-Quran akan meninggikan derajat orang-orang yang mencari ilmu karena ridha-Nya. Dalam Alquran QS.Al-Mujadalah ayat 11 Allah SWT berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْشُرُوا فَادْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS.Al-Mujadalah : 11)³⁴

Motivasi berhubungan dengan minat, siswa yang memiliki minat lebih tinggi pada suatu mata pelajaran cenderung memiliki perhatian yang lebih terhadap mata pelajaran tersebut sehingga akan menimbulkan

³⁴ Al-Quran, QS.Al-Mujadalah ayat 11

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi yang lebih tinggi dalam belajar. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Motivasi Internal : Berasal dari dalam diri sendiri tanpa dorongan dari orang lain, seperti adanya harapan untuk diri sendiri yang lebih baik, cita-cita, minat, dan aspek lainnya yang berasal dari diri sendiri.
- b. Motivasi Eksternal : Berasal dari dorongan orang lain, seperti keinginan orang tua yang menginginkan anaknya sukses, adanya ganjaran berupa hadiah, mengharapkan pujian, dan adanya rasa takut dengan hukuman jika tidak belajar dengan baik.

Adapun indikator yang menandakan peserta didik sedang mengalami motivasi belajar tinggi, yaitu :

- a. Memiliki dan keinginan tahuan yang tinggi untuk berhasil dalam pembelajaran.
- b. Memiliki dorongan dan perasaan butuh terhadap pembelajaran
- c. Memiliki cita-cita dan harapan tentang masa depan
- d. Memiliki daya konsentrasi yang tinggi
- e. Memiliki perasaan tertarik pada pembelajaran
- f. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk belajar
- g. Memiliki situasi belajar yang kondusif.³⁵

³⁵ H.B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*, (Medan : Bumi Aksara, 2014), h.23



3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI secara lingkup umumnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seorang pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁶ Sedangkan menurut Zakiyah Darajat dalam bukunya berpendapat bahwa PAI adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³⁷

Berdasarkan pendapat dan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI adalah sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlak mulia peserta didik, memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Salah satu materi dari pembelajaran PAI ini adalah Meyakini Nabi dan Rasul. Di sini guru akan menjelaskan siapa saja Nabi dan siapa Rasul yang diutus Allah SWT beserta tugas dan mukjizat nya masing-masing.

³⁶ Abdul Majid, Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: Ramaja Rosdakarya, cet. III, 2006), h.132

³⁷ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. VII, 2008), h.87



B. Penelitian Relevan

Penelitian dengan tema serupa, tentunya sudah pernah dilakukan.

Berikut dipaparkan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian.

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Menggunakan Media Film Animasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di MTs. Al-Intishor Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2020” yang ditulis oleh Sri Yeni pada Program Tadris Fisika UIN Mataram pada Tahun 2020. Penelitian ini menemukan bahwa diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 2,86 dan kelas kontrol 2,29. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh pengaplikasian model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media film animasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan media film dalam pembelajaran, sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada tipe STAD tanpa menggunakan media visual.
2. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDN 08 Kota Bengkulu” yang ditulis oleh Zulfatun Mahmudah pada Program Studi PGMI IAIN Bengkulu Tahun 2018. Penelitian ini menemukan bahwa diperoleh pengaruh yang positif dan signifikan dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil analisis pengolahan data menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi berada diangka 79%. Data ini menunjukkan bahwa model yang diterapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memberikan pengaruh dalam menstimulasi motivasi belajar sebesar 79%. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek penelitian, yang mana penelitian ini menjadikan pelajaran IPA sebagai objek, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memilih pembelajaran pendidikan agama Islam.

3. Skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX E SMP Negeri 1 Ulaweng” yang ditulis oleh Ersya Fitriani pada Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Bone Tahun 2021. Penelitian ini menemukan bahwa minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model Kooperatif tipe STAD. Hal ini dibuktikan dari analisis data dengan uji t pada pre-test dan post-test dengan nilai t_{hitung} sebesar 31,45 dan t_{tabel} diperoleh dengan taraf signifikansi 0,01 didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 18,91. Sedangkan hasil analisis uji t pada angket, nilai t_{hitung} berada diangka 29,03 dan nilai t_{tabel} sebesar 18,91. Hasil ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} . Pada penelitian ini terdapat persamaan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis data dengan uji t.
4. Jurnal yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Sikap Sosial, dan Motivasi Belajar” yang ditulis oleh Dedek Andrian, dkk yang dipublikasikan pada Jurnal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inovasi Matematika Vol.2 No.1 Tahun 2020. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran tipe STAD. Pengaruh tersebut mulai dari peningkatan hasil belajar, sikap sosial, dan juga motivasi belajar. Hasil ini dibuktikan dengan nilai statistik Hotelling's Trace yang kurang dari 0.05.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan variabel yang majemuk, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya fokus pada variabel motivasi belajar.

5. Jurnal yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar IPA" yang ditulis oleh Ni Nyoman Lisna Handayani dan dipublikasi di Jurnal Lampuhyang Vol.11 No.2 Juli 2020. Penelitian ini menemukan bahwa model yang diterapkan memberikan dampak yang signifikan jika dibandingkan dengan model konvensional ($F= 79,790$; $p<0,05$). Begitupun dengan hasil belajar yang meningkat ($F=41,804$; $p<0,05$). Secara simultan, motivasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan model kooperatif tipe STAD lebih baik daripada yang menggunakan model konvensional. Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu penelitian ini lebih berorientasi kepada hasil pembelajaran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih mengarah kepada aspek motivasi yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* sebagai variabel bebas (X) dan Motivasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y).

1. Variabel (X) Model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division

Adapun indikator dari pelaksanaan model Student Team Achievement *Division* penulis kembangkan dari langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division yaitu :

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang sedang berlangsung
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa diawal pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar
- c. Guru membentuk kelompok belajar secara heterogen, terdiri dari siswa yang kemampuan nya rendah - tinggi.
- d. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari dan menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan didalam proses pembelajaran.
- e. Guru memberikan tugas individual kepada setiap anggota kelompok.
- f. Siswa yang mengerti dan memiliki kemampuan dalam mengerjakan tugas yang diberikan harus mengajarkan kepada teman sekelompoknya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Setelah semua tugas selesai, guru akan memberikan kuis yang dijawab per individu tanpa berdiskusi dengan teman yang lain, dan akan diberi reward jika skor siswa masuk kedalam kriteria atau mencapai batas minimal (KKM).
- h. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil tugas mereka didepan kelas, setelah itu pendidik akan memberi apresiasi kepada setiap kelompok.
- i. Terakhir guru akan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah direalisasikan.

2. Variabel (Y) Motivasi Belajar Peserta didik

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dengan adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini Motivasi Belajar Peserta didik yang disimbolkan dengan huruf (Y).

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur motivasi belajar peserta didik adalah :

- a. Siswa membeli buku yang berhubungan dengan materi pembelajaran supaya bisa lebih mendalami materi tersebut.
- b. Siswa selalu datang diawal karena takut tertinggal didalam proses pembelajaran.
- c. Siswa tekun dan senang saat mendapatkan tugas dari guru, karena siswa merasa dengan adanya tugas akan lebih membuka wawasan tentang materi yang dipelajari.
- d. Siswa ulet saat menghadapi kesulitan dalam belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siswa menampakkan minat belajar yang tinggi, dengan cara selalu mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan apa yang ditugaskan oleh guru dengan baik dan benar.
- f. Siswa fokus dalam setiap proses pembelajaran, supaya bisa mencapai masa depan yang cerah.
- g. Siswa memiliki kemampuan dalam mempertahankan argumennya
- h. Peserta didik tidak mudah menyerah
- i. Siswa bekerja sama dengan guru untuk menciptakan suasana yang kondusif dalam proses pembelajaran, supaya apa yang dipelajari bisa dipahami dan diterapkan dengan baik.

D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Berdasarkan konsep-konsep yang telah dipaparkan, diasumsikan bahwa “Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP N 3 Baso”.

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

H_a : Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara di diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan metode ekspositori.

Ho : Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan model pembelajaran konvensional (metode ekspositori).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen*, Penelitian *quasi eksperimen* berfungsi untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik. Metode ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian yang ingin menguji ada atau tidak pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 3 Baso.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Kontrol Grup Desain*. Pada desain ini terdapat pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kontrol³⁸, dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan sesuai dengan model pembelajaran *STAD* dan kelas kontrol diberikan perlakuan sesuai dengan model pembelajaran *ekspositori*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 18 Januari 2024 sampai 29 februari 2024 bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso yang beralamat di Kenagarian Padang Tarok, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

³⁸Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung Alfabeta, 2021, h.120



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dipilihnya SMP N 3 Baso untuk dijadikan tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada ditempat ini, model pembelajaran yang akan diterapkan nantinya juga sangat cocok dengan permasalahan yang ada di SMP N 3 Baso.

C. Desain Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian

Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan bentuk nonequivalent control grup design. Desain ini menggunakan dua kelompok sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, sedangkan kelas kontrol diberi pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional (metode ekspositori) . Diberi *posttest* dan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tetapi pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random atau acak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Data Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperiman	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

- X : Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*
- O₁ : Pretest kelas eksperimen
- O₂ : Posttest kelas eskperimen
- O₃ : Pretest kelas kontrol
- O₄ : posttest kelas kontrol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek penelitian merupakan informan yang bisa memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁹ Sedangkan dalam pandangan yang lain subjek penelitian dianggap sebagai pihak yang diamati sebagai sasaran penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Baso. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Baso.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terhimpun atas objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas. Dalam arti mudah populasi dimaknai sebagai keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Baso.

Jumlah populasi sebanyak 127 orang yang terdiri dari 55 orang kelas VII, 37 orang kelas VIII, dan 35 orang kelas IX.

2. Sampel

Jika populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, maka sampel adalah beberapa bagian dari subjek penelitian saja. Menurut

³⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h.132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono sampel dianggap sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada umumnya dalam penelitian, tidak diambil keseluruhan populasi dikarenakan oleh berbagai faktor. Mulai dari keterbatasan waktu, biaya, dan kesanggupan dari peneliti itu sendiri. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam menentukan sampel penelitian adalah teknik purposive sampling. Teknik ini memilih sampel dengan melakukan berbagai pertimbangan dan menetapkan kriteria.⁴⁰ Dan saya memilih kelas VIII sebagai sampel penelitian ini berdasarkan pertimbangan karena materi yang akan diambil yaitu Meyakini Nabi dan Rasul hanya dipelajari oleh siswa kelas VIII, dalam penelitian ini kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 19 orang dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 18 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang akan ditempuh untuk menghimpun data dari informan. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah :

1. Angket/Kuisisioner

Arikunto mendefinisikan angket sebagai sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk menghimpun informasi dari responden.⁴¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik kuisisioner tertutup, dimana peneliti telah menyediakan opsi jawaban yang harus dipilih oleh

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h.144

⁴¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.194

responden. Penelitian ini menggunakan skala likert dalam penghimpunan data. Pada skala ini peneliti akan merancang sejumlah besar pertanyaan (item). Masing-masing item harus memiliki unsur *favourable* (mendukung) dan *unfavourable* (menolak). Adapun ketersediaan pilihan dalam skala ini adalah Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun penentuan skor adalah memberikan nilai tinggi pada pertanyaan yang *favourable* dan memberikan bobot rendah pada pertanyaan yang *unfavourable*. Misalnya STS=10, TS=1, RR=2, S=4, dan SS=4. Sedangkan untuk pertanyaan yang *unfavourable* bobot poin yang diberikan untuk STS=4, TS=3, RR=2, S=1, SS=0

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek yang diteliti melalui catatan atau dokumen sekolah sebagai data penunjang. Dokumentasi dapat berupa buku-buku referensi yang tersedia yang mana ada relevansinya dengan penelitian, catatan kasus dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang data sekolah seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, kurikulum dan model pembelajaran yang digunakan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah dan foto kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat.⁴²

Instrumen dikatakan valid apabila memenuhi kriteria yakni $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas yang dilakukan pada butir angket menghasilkan 15 pertanyaan valid dan 0 yang tidak valid.

Hasil uji validitas dengan bantuan Microsoft Excel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.2
Uji Validitas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	0,580	0,361	Valid
2	0,489	0,361	Valid
3	0,427	0,361	Valid
4	0,592	0,361	Valid
5	0,377	0,361	Valid
6	0,399	0,361	Valid
7	0,630	0,361	Valid
8	0,468	0,361	Valid
9	0,621	0,361	Valid
10	0,833	0,361	Valid
11	0,715	0,361	Valid
12	0,513	0,361	Valid
13	0,489	0,361	Valid
14	0,509	0,361	Valid
15	0,573	0,361	Valid

(Sumber: *Olahan data2024*)

⁴²RostinaSundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2020), h.59

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, maka terdapat 15 soal yang valid dan layak digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa. Setelah dilihat, nilai r_{hitung} berkisar 0,377 sampai 0,833 untuk r_{tabel} pada taraf signifikan (5%) memperoleh nilai 0,361. Secara jelas dapat dilihat bahwasannya $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa 15 instrumen soal tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu persyaratan dalam pengukuran instrument. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsisten dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran reliabel dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini adalah lanjutan uji validitas, dan hanya item yang valid saja yang dimasukkan untuk pengujian menggunakan metode *Cronbach's Alpha* (α), dengan menggunakan keputusan, jika penilaian $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.⁴³ Berikut ini merupakan uji reliabilitas menggunakan program bantuan *Microsoft Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel III.3
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	15

(Sumber: Olahan data 2024)

⁴³Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahan, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian (Dilengkap Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017), h.37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji reliabilitas sebesar 0,833 pada 15 soal, maka item dikatakan reabel karena nilai *Cronbach's Alpha* besar dari 0.60. angka tersebut menunjukkan bahwa soal yang di ujikan sudah reliabel atau akurat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Uji t atau Tes “t”. Tes “t” adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menentukan perbedaan atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terhadap motivasi belajar siswa.

Bila data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_{1^2} + (n_2 - 1)s_{2^2}}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ket

- S = Simpangan baku gabungan
- s_{1^2} = Varians motivasi belajar kelompok eksperimen
- s_{2^2} = Varians motivasi belajar kelompok kontrol
- n_1 = Sampel kelompok eksperimen
- n_2 = Sampel kelompok kontrol
- x_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen
- x_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol

Menentukan nilai $t_{tabel} = t_{\alpha}$ (dk = $n_1 + n_2 - 2$)

Jika : $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_a diterima

$t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_o diterima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* mempunyai pengaruh yang terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso. Berdasarkan hasil olahan analisis data yang diperoleh dari hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} (1.181) > t_{tabel} (0,681)$ dengan taraf signifikan 5%, maka di ambil keputusan bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang antara motivasi belajar siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* dengan motivasi belajar siswa yang menggunakan metode ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Baso.

Adapun *Mean skor* Motivasi Belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,52 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata *posttest* sebesar 76,11



B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan sedikit saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan untuk memberikan wadah dengan membuat kebijakan agar model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* diterapkan disekolah. Karena pada hasil penelitian bahwa model *pembelajaran* Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* ini sangat baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Untuk semua guru mata pelajaran yang bersifat diskusi diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian penulis dikarenakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang ingin meneliti tentang model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* dapat mengkaji variabel lain pada penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Tri, Agustini Duwi. (2018). “Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) dan Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) : Dampak terhadap Hasil Belajar Fisika”, *Science and Physics Education Journal volume 1 nomor 2*
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rinneka Cipta
- Ariyani Bekti, Kristin Firosalia. (2021). “Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran volume 5 nomor 2*
- Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rinneka Cipta
- Fajri, Zaenol. (2019). “Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SD”, *Jurnal IKA volume 7 nomor 2*
- Hanafiah, Nanang. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Isjoni. (2011). *Kooperatif Learning*. Bandung : Alfabeta
- Jasmalinda. “Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha di Kabupaten Padang Pariaman”, *Jurnal Inovasi Penelitian volume 1 nomor 10*
- Kristianti. (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran Konstektual terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP”, *Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika volume 8 nomor 2*
- Kurniasih Imah, Sani Berlin. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalisme Pendidik*. Yogyakarta : Kata Pena
- Madjid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Rosda Karya
- Mirdad, Jamal. (2020). “Model-Model Pembelajaran : Empat Rumpun Model Pembelajaran”, *Sakinah : Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam volume 2 nomor 1*
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muawanah Eis Imroatul, Muhid Abdul. (2021). "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 : Literature Review", *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling Undikhsa volume 12 nomor 1*
- Nasution, Wahyudin Nur. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PAI*. Medan : Perdana Publishing
- Pribadi, Benny A. (2010). *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat
- Riyanto, Hatim. (2009). *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi dari Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Pranada Media
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran Cetakan 5*. Bandung : Alfabeta
- Sanjawa, Wina. (2006). *Stretegi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Siyoto Sandu. Sodik Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing
- Slavin, Robert. (2008). *Cooperative Leraning : Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung : Nusa Media
- Solihatin, Etin. (2009). *Coorporative Learning*. Jakarta : Bumi Aksara
- Spradley. (2007). *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Sudjana, Nana. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sulistio Andi, Haryanti Nik. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif : Cooperative Learning Model*. Purbalingga : Eureka Media Aksara
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Suryabrta Sumadi, (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis dibidang Pendidikan*. Medan : Bumi Aksara
- Wena, Made. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tujuan Konseptual Operasional*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Widarta, Gusti Made. (2020). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar”, *Indonesian Journal of Educational Development volume 1 nomor 2*
- Wulandari, Innayah. (2022). “Cooperative Learning Tipe STAD”, *Jurnal Papeda volume 4 nomor 1*
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Zubairi. (tt). *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 1

LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Baso
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema /Pokok Bahasan	: Mengetahui dan Meyakini Nabi dan Rasul Allah
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Waktu	: 2 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan sekitarnya.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, maupun dari sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar (KD)
1.3 Meyakini keberadaan Nabi, Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi
2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Nabi dan Rasul Allah
3.3 Memahami nama-nama Nabi dan Rasul Allah
4.3 Menghafal nama-nama Nabi dan Rasul Allah

Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3.1 Meyakini keberadaan Nabi dan Rasul Allah
2.3.1 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman dari mengenal nama-nama Nabi dan Rasul Allah
3.3.1 Menunjukkan sikap jujur
3.3.2 Menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah
3.3.3 Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul Allah
3.3.4 Menghafal nama-nama Nabi dan Rasul Allah
3.3.5 Menghafal nama-nama Rasul Ulul ‘Azmi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini:

1. Peserta didik dapat meyakini keberadaan Nabi dan Rasul Allah dengan benar
2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Nabi dan Rasul Allah dengan benar
3. Peserta didik dapat menunjukkan dan menerapkan sikap jujur dengan benar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. MATERI PEMBELAJARAN

A. Makna Nabi dan Rasul Allah

Nabi adalah manusia pilihan Allah yang memperoleh wahyu dari-Nya tentang agama untuk diri sendiri.

Sedangkan Rasul adalah manusia utusan Allah yang diberi wahyu untuk dirinya sendiri dan wajib menyampaikan kepada umatnya, jumlah Rasul yang wajib diimani ada 25 orang .

B. Tugas, Sifat Nabi dan Rasul

Nabi dan Rasul mempunyai tugas untuk menyampaikan wahyu dan membimbing umat manusia ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan akhirat, agar tugas Rasul tersebut berhasil maka diberi oleh Allah sifat Rasul yang istimewa yaitu :

- Siddiq (benar) = Kizib (dusta)
- Amanah (dapat dipercaya) =Khianat (tidak dapat dipercaya)
- Tabliq (dapat menyampaikan) = Al-kitman (tidak dapat menyampaikan)
- Fatanah (cerdas) = Baladah (bodoh)

C. Rasul Ulul ‘Azmi

Rasul Ulul ‘Azmi artinya rasul yang memiliki keteguhan atau tekad, Rasul Ulul ‘Azmi adalah Rasul yang memiliki kesabaran dan ketabahan hati yang sangat luar biasa dalam melaksanakan tugasnya sebagai Rasul.

Rasul Ulul ‘Azmi ada 5, yaitu :

- Nuh AS
- Ibrahim AS
- Musa AS
- Isa AS
- Muhammad SAW

Contoh sifat para Rasul Ulul ‘Azmi yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari :

- Teguh dan sabar dalam belajar
- Teguh dan sabar dalam beribadah
- Teguh dan sabar dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah
- Teguh dan sabar dalam mematuhi orang tua
- Teguh dan sabar dalam pergaulan, dan tidak cepat marah/emosi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : Student Team Achievement Division (STAD)
 Metode : Pembagian kelompok, pemberian tugas, diskusi.

F. MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah

2. Alat dan Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Poster dan Tulisan nama-nama Nabi dan Rasul

3. Sumber Belajar :

- LKS dan buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VIII
- Al-Qur'an dan Terjemahannya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Internet

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan Mengajak semua siswa berdo'a sebelum memulai Pelajaran. • Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta mengambil absensi peserta didik. • Guru memberi waktu 5 menit kepada peserta didik untuk literasi . <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pembelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada saat itu yaitu Mengenal dan Meyakini Nabi dan Rasul • Guru menyampaikan KI,KD dan KKM pada 	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembelajaran yang berlangsung.	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan mengenai materi Meyakini Nabi dan Rasul serta memberikan beberapa gambar yang berhubungan sikap dan keteladanan Nabi dan Rasul. • Peserta didik menyimak dan memperhatikan gambar/penjelasan yang diberikan oleh guru. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanya tentang informasi yang tidak di pahami dari materi yang telah disampaikan. <p>Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mencari bahan ataupun literatur mengenai materi Meyakini Nabi dan Rasul dari berbagai sumber dan mengumpulkan hasil yang didapat. • Peserta didik dibentuk menjadi kelompok yang terdiri dari 4-5 orang perkelompok untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan guru yaitu : Mencari nama-nama Nabi dan Rasul beserta tugasnya • Peserta didik diminta untuk menghafalkan 25 Nabi dan Rasul Allah yang wajib diyakini <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik berdiskusi bersama tentang jawaban/hasil dari latihan yang sudah dikerjakan secara berkelompok. 	60 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu perwakilan kelompok menyampaikan jawaban dan kesimpulan materi yang telah di diskusikan secara berkelompok . Disini dapat di lihat siswa yang dapat meyampaikan dengan baik dan kurang baik. • Hasil kesimpulan yang disampaikan peserta didik di ditanggapi dan dilengkapi oleh peserta didik dari kelompok lainnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru secara bersama menyimpulkan materi pembelajaran • Jika ada waktu lebih guru memberikan tugas atau refleksi untuk mengevaluasi tercapainya atau tidak tujuan pembelajaran pada hari itu • Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya • Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa dan alhamdulillah. • Guru mengucapkan salam dan di jawab oleh peserta didik. 	10 menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Non-tes
- Bentuk : Jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik : Tes tulis dan lisan
- Bentuk : Uraian

3. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Praktik dalam kehidupan sehari-hari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENILAIAN PENGETAHUAN

Kerjakan soal uraian dibawah ini dengan benar !

1. Manusia pilihan Allah SWT yang diberi wahyu untuk dirinya sendiri disebut.....
2. Iman kepada Rasul Allah termasuk kepada rukun iman yang ke.....
3. Seorang Nabi dan Rasul selalu benar dalam perkataan dan perbuatannya, disebut sifat.....
4. Sebutkan nama-nama Rasul Ulul ‘Azmi !
5. Nabi Muhammad terkenal dengan kejujurannya, sehingga dijuluki *Al-Amin* yang artinya.....
6. Sebutkan 3 sifat Rasul Ulul ‘Azmi yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari !
7. Meneladani sifat Tablig bagi Nabi dan Rasul, dengan cara.....
8. Meneladani sifat Siddiq bagi Nabi dan Rasul, dengan cara.....
9. Sebutkan jumlah Nabi dan Rasul yang harus diyakini!
10. Sebutkan nama-nama dari Nabi dan Rasul yang harus diyakini !

NILAI	TTD GURU MATA PELAJARAN

PENILAIAN KETERAMPILAN

KD 4.3 Menghafal Nama-nama Nabi dan Rasul

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Keterangan (lancar/kurang lancar)
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Dst			

Padang Tarok, 24 Januari 2024

Peneliti

Rizka Febrisa Agisti

NIM.12010124622

Guru Mata Pelajaran

Teti Nuraini, S.Pd

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

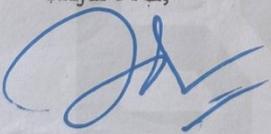
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : RIZKA FEBRISA AGISTI	
ASAL : 5 JUNI 2023	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. MIRAWATI, M. Ag	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI a. b. c. d.
Pekanbaru, 14-6-2023 Kajur PAI,  Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tandanjung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: oftek_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/9951/2023 Pekanbaru, 19 Juni 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

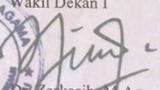
Kepada
Yth. Dr. Mirawati, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RIZKA FEBRISA AGISTI
NIM : 12010124622
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 3 Baso
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

W a s s a l a m
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 : Siswa sedang mempersiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran



Gambar 2 : Siswa sedang mengikuti proses PBM dengan Model pembelajaran Konvensional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Siswa sedang mengikuti Proses Pembelajaran dengan Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD,dengan cara membentuk kelompok.



Gambar 4 : Siswa sedang berdiskusi,tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : Guru menjelaskan cara untuk mengisi angket yang sudah dibagikan



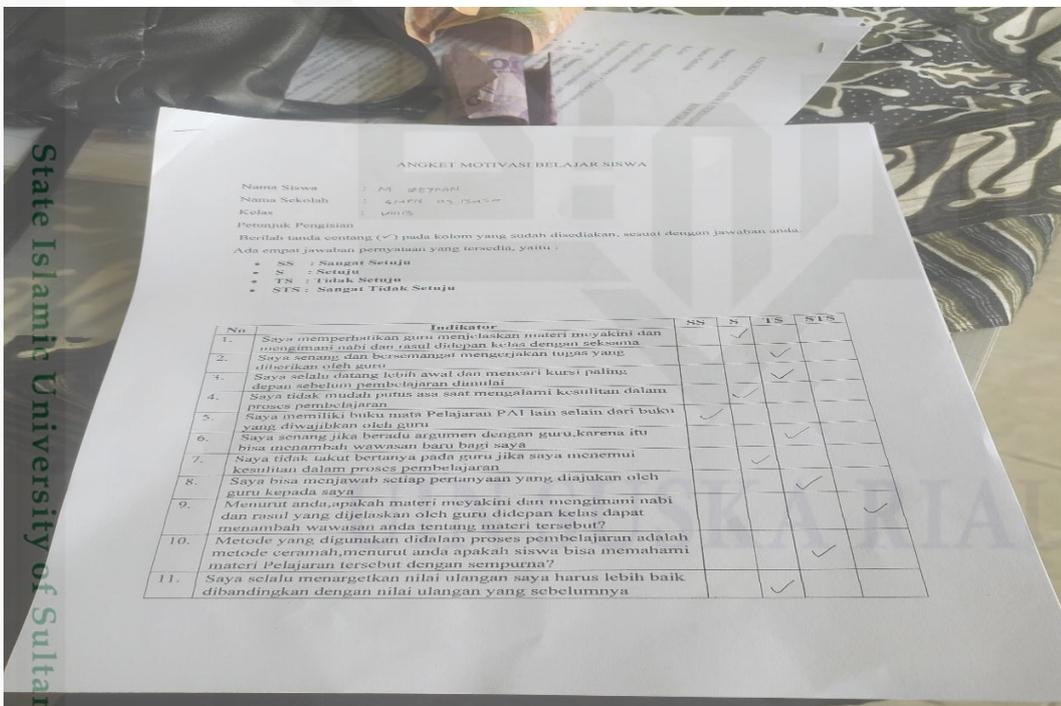
Gambar 6 : Siswa Kelas VIII.2 sedang mengisi angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 : Siswa Kelas VIII.1 sedang mengisi angket



Gambar 8 : Lembar angket yang diberikan kepada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

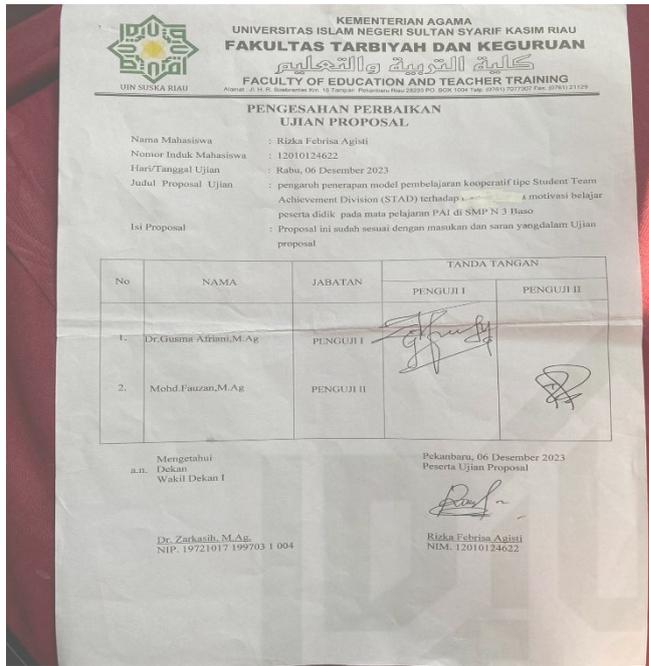
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 : Foto Bersama dengan guru mata Pelajaran PAI di SMP N 3 Baso

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rizka Febrisa Agisti
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010124622
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 06 Desember 2023
 Judul Proposal Ujian : pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 3 Baso
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Gusma Afrini, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

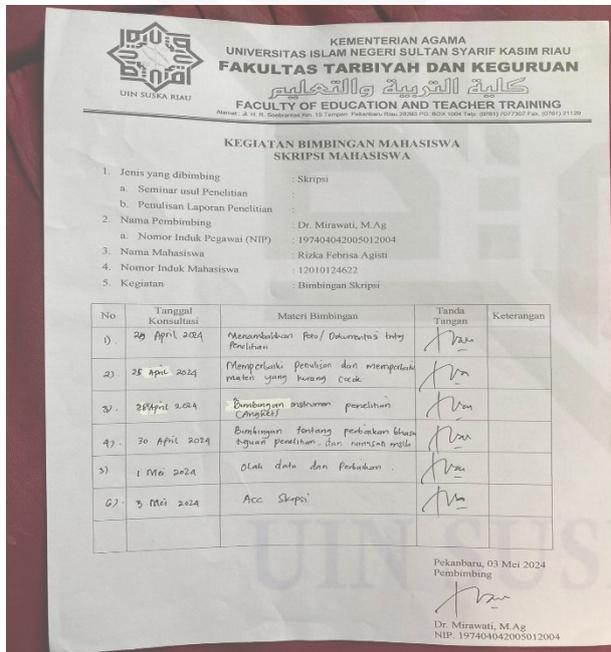
Pekanbaru, 06 Desember 2023
 Peserta Ujian Proposal



Dr. Zarkasih, M. Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

Rizka Febrisa Agisti
 NIM. 12010124622

Gambar 10 : Blanko ACC penguji 1 dan 2 seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian
 b. Penulisan Laporan Penelitian
 2. Nama Pembimbing : Dr. Mirawati, M. Ag
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197404042005012004
 3. Nama Mahasiswa : Rizka Febrisa Agisti
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010124622
 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1)	20 April 2024	Membicarakan foto/ Dokumentasi bingkai penelitian		Ya
2)	25 April 2024	Mengunjungi petulisan dan mempelajari materi yang kurang jelas		Ya
3)	28 April 2024	Bimbingan instrumen penelitian (Angket)		Ya
4)	30 April 2024	Bimbingan format penelitian bingkai angket penelitian dan rumusan hasil		Ya
5)	1 Mei 2024	Olak data dan pedoman		Ya
6)	3 Mei 2024	Acc Skripsi		Ya

Pekanbaru, 03 Mei 2024
 Pembimbing



Dr. Mirawati, M. Ag
 NIP. 197404042005012004

Gambar 11 : Blanko bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing

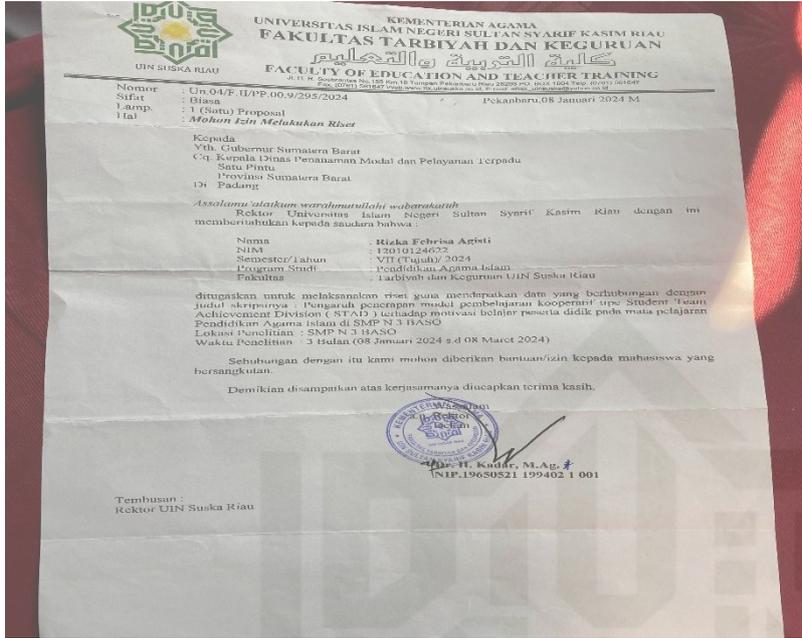


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

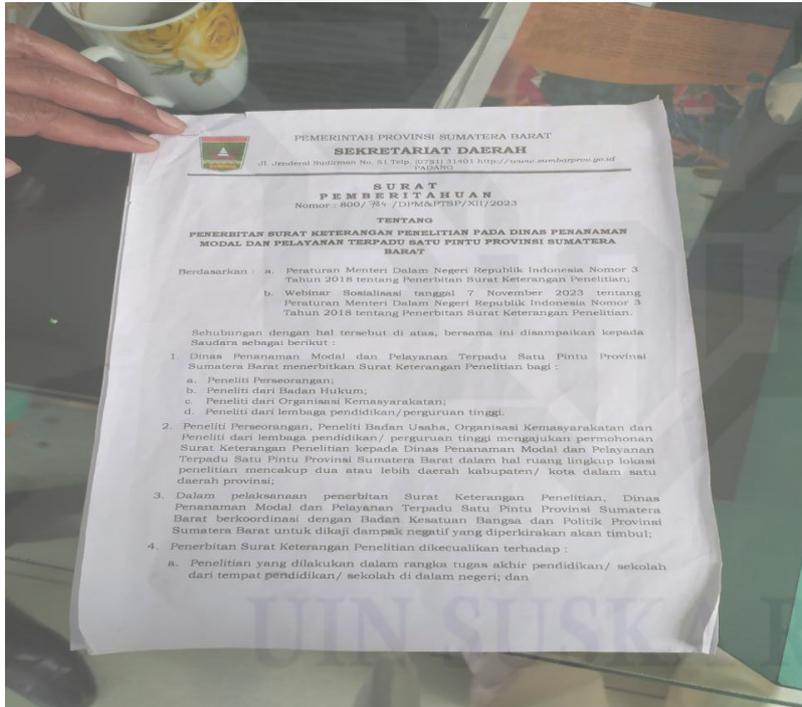
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

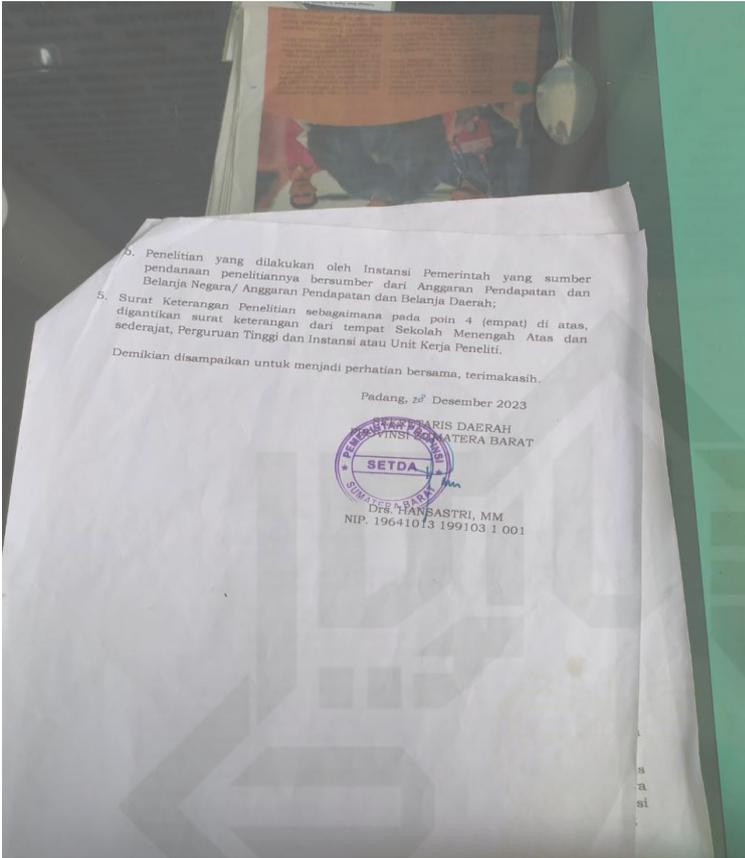


Gambar 12 : Surat izin melakukan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 14 : Surat dari Kesbangpol Sumatera Barat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Rizka Febrisa Agisti, lahir di Biaro, pada 27 Februari 2002. Anak ke-4 dari pasangan suami istri Ayah bernama Syafril dan Ibu bernama Efliati. Penulis mempunyai 3 saudara laki-laki dan 1 saudara perempuan, abang yang pertama bernama Rianda Maisya,S.H, abang kedua bernama Romi Satria Amd,Akt.,abang ketiga bernama Randi Saputra S.Ag dan adik bernama Rara Efisyia Putri yang menjalani pendidikan di Universitas Andalas.

Penulis pada tahun 2007 menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di TK , setelah itu lanjut pada tahun 2008 penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar selama 6 tahun di SD N 20 Tabek Panjang, tahun 2014 menempuh pendidikan di MTsN IV Angkek Canduang selama 3 tahun, 2017 penulis menempuh pendidikan di SMA N 1 Ampek Angkek selama 3 tahun dan lulus tahun 2020. Tahun 2020 tersebut penulis mulai menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu di UIN Suska Riau dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (S1) dan memilih konsentrasi Fiqih. Pada bulan Juni - Agustus tahun 2023 penulis melaksanakan program kampus yaitu Kuliah Kerja Nyata di Desa Koto Benai,Kecamatan Benai,Kuantan Singingi. Dan pada bulan Oktober – Desember tahun 2023 penulis juga melakukan program kampus sebagai salah satu syarat kelulusan yaitu Praktek Pengalaman Lapangan di PPMTI Tanjung Berulak, Air tiris.

Atas berkat rahmat Allah SWT yang Maha Kuasa serta dukungan dari orang-orang terkasih akhirnya penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di UIN Suska Riau pada tahun 2024 dengan judul skripsi “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Baso “**